

COVER LETTER
LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN TA. 2024/2025

Ketua Peneliti : Pujiati Suyata, Prof. Dr., M.Pd.
Judul Penelitian : ANALISIS LITERASI MEMBACA DAN MEMIRSA KRITIS DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA SMA KELAS X KURIKULUM MERDEKA
Hari, Tanggal Review : Selasa, 22 April 2025

No.	Kriteria (Indikator Penilaian)	Komentar Reviewer	Isi Perbaikan
1.	A. Ringkasan penelitian berisi: (i) latar belakang penelitian, (ii) tujuan penelitian, (iii) tahapan metode penelitian, (iv) luaran yang ditargetkan, (v) uraian TKT penelitian yang ditargetkan serta (vi) hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tahun pelaksanaan penelitian.	hasil penelitian belum dideskripsikan, mohon segera dilengkapi	Sudah diperbaiki dan dilengkapi
2.	B. Kata kunci maksimal 5 kata kunci. Gunakan tanda baca titik koma (;) sebagai pemisah, dan dapat ditulis sesuai urutan abjad.	sesuai	Ok
3.	C. Hasil pelaksanaan penelitian berisi: (i) kemajuan pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian, (ii) data yang diperoleh, (iii) hasil analisis data yang telah dilakukan, (iv) pembahasan hasil penelitian, serta (v) luaran yang telah didapatkan. Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dan hasil penelitian dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta pembahasan hasil penelitian didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.	Belum ada deskripsi hasil penelitian	Sudah diperbaiki dan dilengkapi
4.	D. Status luaran berisi identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui portal penelitian.	belum ada luaran wajib, masih dalam penyusunan draf Makalah	Sudah diperbaiki dan dilengkapi
5.	E. Peran Mitra berupa realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik in-kind maupun in-cash (untuk Penelitian Terapan dan Pengembangan). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra unggah melalui portal penelitian.	tidak ada mitra	OK

6.	F. Kendala Pelaksanaan Penelitian berisi kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan.	mencari kegiatan seminar internasional, yang menghasilkan prosiding terindeks scopus.	Sudah diperbaiki dan dilengkapi
7.	G. Rencana Tahapan Selanjutnya berisi tentang rencana penyelesaian penelitian dan rencana untuk mencapai luaran yang dijanjikan jika belum tercapai.	Tahapan selanjutnya adalah Focus Group Discussion (FGD) hasil penelitian dengan ketua MGMP, Bahasa Indonesia, SMA, DIY. Publikasi di ICTME Universitas Negeri Malang	Sudah diperbaiki dan dilengkapi, dan dilaksanakan
8.	H. Daftar Pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi/diacu pada laporan kemajuan saja yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.	tertulis 17 referensi namun hasil penelitian belum dideskripsikan	Sudah diperbaiki dan dilengkapi

Penilaian/Review Luaran Penelitian

No.	Komponen	Kriteria	Komentar Reviewer
1.	Identitas Luaran	Lengkap / Tidak lengkap	
2.	Status Luaran	Memenuhi / Tidak	
3.	Bukti Status Luaran	Ada / Tidak	
4.	Bukti Luaran / File	Ada / Tidak	
5.	URL / Link Luaran	Dapat diakses menuju luaran/tidak	

PENELITIAN DANA INTERNAL UAD
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

A. DATA PENELITIAN

1. Identitas Penelitian

- a. NIY/NIP : 194208062013110101483077
- b. Nama Lengkap : Pujiati Suyata, Prof. Dr., M.Pd.
- c. Judul : ANALISIS LITERASI MEMBACA DAN MEMIRSA KRITIS DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA SMA KELAS X KURIKULUM MERDEKA
- d. Lokasi Penelitian : Daerah Istimewa Yogyakarta
- e. Lama Penelitian : 9 Bulan
- f. Tanggal Mulai : 12 November 2024
- g. Tanggal Rencana Selesai : 30 Juli 2025

2. Skema Penelitian

- a. Skema Penelitian : Internal - Penelitian Dasar
- b. Jenis Riset : Dasar
- c. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) : 3
- d. Tujuan Sosial Ekonomi (TSE) : 15.08-Teaching
- e. Bidang Kepakaran : Education
- f. Bidang Fokus : Pendidikan, Seni, dan Sosial Humaniora
- g. Tema Penelitian : Penguatan dan inovasi pendidikan
- h. Topik Penelitian : Pendidikan untuk Pengembangan Berkelanjutan
- i. Renstra Penelitian : Kelompok Penelitian
- j. Rumpun Ilmu : Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia

B. SUBSTANSI PENELITIAN

Data Mitra

- a. Nama Mitra :
- b. Alamat Mitra :

C. ANGGOTA PENELITIAN

1. Anggota Internal

- Nama Anggota Internal : 1. Dr. Dra. Triwati Rahayu, M.Hum.

2. Anggota Mahasiswa

- Nama Anggota Mahasiswa : 1. Candrika Nur Oktavia (2200003027)
2. Arif Setyawan (2211003013)
3. Zivarrah Putri (2200003030)
4. Masfah Dwi Fitria (1800003123)
5. Muhammad Yusuf Prayudha (1800003037)

3. Anggota Eksternal

- Nama Anggota Eksternal : -

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

ANALISIS LITERASI MEMBACA DAN MEMIRSA KRITIS DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA SMA KELAS X KURIKULUM MERDEKA

Ringkasan Penelitian, terdiri dari 250-500 kata, berisi: latar belakang penelitian, tujuan penelitian, tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, uraian TKT penelitian yang ditargetkan serta hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tahun pelaksanaan penelitian.

RINGKASAN

Latar belakang permasalahan yang mendasari penelitian ini bermuara dari pembelajaran Bahasa Indonesia abad 21 yang menuntut siswa untuk mengedepankan aspek pembelajaran literasi. Saat ini, beberapa kompetensi siswa dikaitkan dan dikonversikan menjadi kompetensi literasi. Literasi dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia diimplementasikan dalam keterampilan berbahasa dan bersastra seperti yang diintegrasikan dalam keterampilan membaca dan memirsa. . Paradigma kurikulum merdeka khususnya pada tataran Sekolah Menengah Atas (SMA), mengintegrasikan keterampilan membaca dan memirsa melalui pembelajaran bahasa Indonesia melalui pembelajaran berbasis teks. **penelitian ini bertujuan** untuk mengkaji aspek-aspek literasi membaca dan memirsa kritis dalam buku teks pembelajaran siswa bahasa Indonesia kelas X SMA. Aspek-aspek kritis tersebut, ditinjau melalui berbagai teks yang terdapat dalam buku teks pembelajaran siswa yang digunakan dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka. Kelas X SMA dipilih karena kelas tersebut merupakan fase awal atau fase E yang menjadi pondasi pembelajaran di SMA. **Penelitian ini menggunakan pendekatan** deskriptif yang digunakan sebagai peta jalan dalam menganalisis literasi membaca dan memirsa kritis dalam buku teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Kurikulum Merdeka. **Langkah penelitian ini** adalah sebagai berikut: (1) mengadopsi buku teks bahasa Indonesia kelas X SMA kurikulum merdeka; (2) membaca keseluruhan isi buku dan mengelompokkan masing-masing teks berdasarkan jenisnya; (3) menandai aspek-aspek literasi membaca dan memirsa kritis sesuai kriteria Bloom; (4) membandingkan data temuan dengan pendapat ahli dan teori yang relevan dengan penelitian ini; (5) melakukan *focus grup discussion* dengan guru pengampu bidang bahasa Indonesia SMA untuk memastikan validitas data melalui kegiatan analisis bersama; (6) menyimpulkannya sebagai temuan penelitian. **Luaran** yang ditargetkan dalam penelitian ini yaitu; **(1) luaran wajib** yang berupa artikel yang diseminartkan pada ICTME Universitas Negeri Malang terbit pada prosiding terindeks scopus dan; **(2) luaran tambahan** yaitu artikel yang terbit pada jurnal JES Universitas Riau yang terakreditasi sinta 3. **TKT Penelitian 3 mengenai formulasi konsep literasi bagi kalangan siswa di sekolah.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks tersebut, meskipun mengandung berbagai teks yang mengarah pada pengembangan keterampilan literasi kritis, belum sepenuhnya memenuhi kriteria membaca kritis yang diinginkan. Dari enam teks yang dianalisis, hanya sebagian yang mencakup kemampuan untuk menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi secara kritis, yang merupakan elemen-elemen utama dari literasi kritis. Teks-teks tersebut menunjukkan potensi yang baik untuk melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi

(HOTS), tetapi masih perlu penyesuaian untuk memenuhi kebutuhan pengembangan literasi yang lebih mendalam.

Kata kunci maksimal 5 kata kunci. Gunakan tanda baca titik koma (;) sebagai pemisah dan ditulis sesuai urutan abjad.

Analisis; Literasi; Kurikulum Merdeka; Membaca; Memirsa.

Hasil dan Pembahasan Penelitian, terdiri dari 1000-1500 kata, berisi: (i) kemajuan pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian, (ii) data yang diperoleh, (iii) hasil analisis data yang telah dilakukan, (iv) pembahasan hasil penelitian, serta (v) luaran yang telah didapatkan. Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. **Penyajian data dan hasil penelitian** dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya serta didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

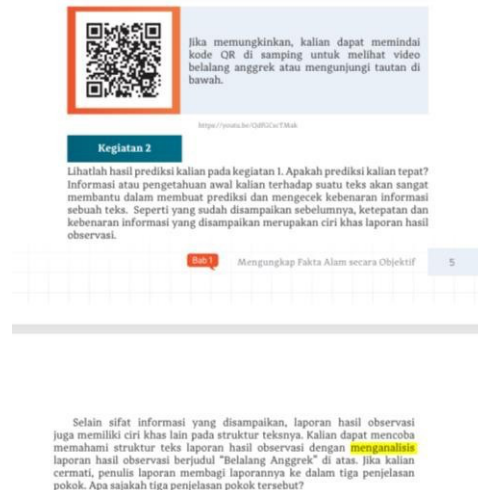
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Literasi membaca kritis merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran di tingkat sekolah menengah atas (SMA) [1]. Kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mengkritisi teks secara kritis menjadi bagian penting dari pengembangan keterampilan berpikir siswa [2]; [3]; [4]. Dalam konteks ini, buku teks Bahasa Indonesia berperan sebagai sumber utama yang mempengaruhi cara siswa memahami teks, baik dalam bentuk narasi, deskripsi, maupun argumentasi [5]; [6].

Beberapa ahli menyatakan bahwa level kognitif berdasarkan taksonomi bloom meliputi; (a) Mengingat (C1), pembagian dimensinya adalah mengenali dan mengingat Kembali; (b) Memahami (C2), pembagian dimensinya adalah menafsirkan, memberikan contoh, mengklasifikasi, meringkas, menafrik inferensi, membandingkan, dan menjelaskan; (c) Menerapkan (C3) pembagian dimensinya adalah menjelaskan; (d) Menganalisis (C4) pembagian dimensinya adalah membedakan, mengorganisasikan, dan menemukan pesan tersirat; (e) Menilai (C5) pembagian dimensinya adalah memeriksa dan mengkritisi; (f) Mencipta (C6) pembagian dimensinya adalah mnghasilkan suatu produk. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut [6]; [7]; [8].

1. Menganalisis

Dalam buku teks Bahasa Indonesia SMA, indikator menganalisis yang ditemukan terdapat pada materi mengungkap fakta alam secara objektif sebagai berikut.



Gambar 1. Aspek Membaca Kritis Level C4

Pada teks tersebut, siswa diminta untuk membaca teks dengan cara memindai melalui gawai, dilanjutkan dengan mengidentifikasi dengan menghasilkan sebuah prediksi, dari materi sebelumnya. Menganalisis pada bagian ini terlihat dalam tugas siswa ketika membandingkan prediksi yang telah dibuat dengan hasil yang sebenarnya, serta mengamati ketepatan prediksi yang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa dalam mengevaluasi dan memeriksa kembali pemahaman mereka mengenai informasi yang telah disampaikan sebelumnya, serta seberapa akurat prediksi yang telah dibuat berdasarkan data yang ada [9]; [10]; [11].

Kemudian, terdapat penekanan pada pentingnya menganalisis struktur teks laporan hasil observasi yang telah diberikan. Dalam hal ini, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan menganalisis bagian-bagian laporan observasi, terutama pada topik "*Belalang Angrek*." Menganalisis struktur laporan ini akan membantu siswa memahami bagaimana informasi tersebut disampaikan dan bagaimana cara menjelaskan hasil observasi dengan lebih jelas dan terstruktur [12].

Tugas tersebut bertujuan untuk melatih siswa dalam memeriksa setiap bagian dari laporan observasi secara kritis, agar mereka dapat memahami konsep yang lebih besar dalam laporan tersebut [13]. Dengan demikian, siswa diharapkan tidak hanya mampu mendeskripsikan tetapi juga menganalisis dan mengevaluasi hasil observasi yang disajikan dalam laporan tersebut.

2. Mengevaluasi (C5)

Mengevaluasi menjadi bekal dalam berpikir tingkat berkaitan permasalahan dengan pemecahan masalah yang tinggi (HOTS). Sebagai contoh penyelesaian masalah menggunakan cara berpikir kritis, dan kreatif misalnya untuk dapat mengevaluasi. Menilai (C5) pembagian dimensinya adalah memeriksa dan mengkritisi. Berikut analisis membaca kritis kaitannya dengan menilai yang ditemukan dalam buku teks bahasa Indonesia SMA.



Gambar 2. Aspek Mengevaluasi

Pada buku teks tersebut, literasi membaca kritis kategori mengevaluasi ditemukan pada materi “mengungkapkan kritik lewat senyuman”. Hal ini adalah melakukan kritik terhadap teks, yang menyoroti fenomena sosial. Peserta didik diminta untuk melakukan lritik terhadap karya sastra yang dibaca [14]. Bagian ini membahas tentang bagaimana pentingnya menilai akurasi kritik sosial yang disampaikan melalui teks. Kritik sosial berfokus pada analisis dan penilaian fenomena sosial yang terjadi di masyarakat, termasuk mencari tahu apakah informasi yang diberikan benar atau tidak. Mengkritik di sini berarti mengevaluasi kualitas sumber informasi, apakah itu cukup valid dan kredibel. Hal ini mengarahkan siswa untuk memikirkan lebih dalam mengenai bagaimana sebuah informasi disampaikan, dan apakah ada bias atau ketidakakuratan yang perlu dicermati.

Aspek yang perlu diperhatikan dalam kritik sosial ini adalah bagaimana sumber informasi tersebut diterima dan diproses [15];[16]; [17]. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk menguji keakuratan informasi yang ada, tidak hanya berdasarkan pada fakta yang terpapar, tetapi juga bagaimana informasi tersebut dapat memengaruhi opini atau pandangan sosial yang ada. Ini memberikan siswa kesempatan untuk mengkritisi sumber dan menilai apakah informasi tersebut membawa dampak sosial yang sesuai dengan realitas yang terjadi [18].

Dalam praktiknya, jenis kritik sosial ini melibatkan kemampuan untuk memisahkan antara opini pribadi dan fakta yang terverifikasi. Untuk itu, analisis terhadap laporan, artikel, atau teks yang mengandung kritik sosial menjadi bagian penting dalam mengasah keterampilan berpikir kritis siswa [19]. Mereka akan belajar untuk mengidentifikasi argumen yang tidak berdasarkan pada bukti yang jelas dan untuk memisahkan fakta dari pernyataan yang kurang dapat dipertanggungjawabkan [20]; [21].

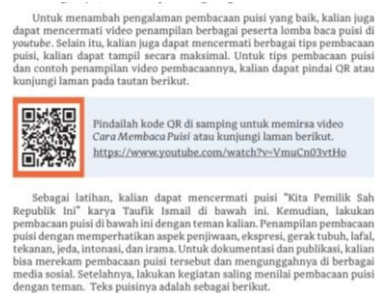
3. Mencipta

Membaca kritis bukan hanya sekadar kegiatan membaca teks untuk memperoleh informasi, tetapi juga merupakan proses aktif yang melibatkan evaluasi, penilaian, dan penciptaan makna baru dari teks yang dibaca [22]. Dalam konteks ini, mencipta berarti siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mampu menghasilkan ide, perspektif, dan solusi baru yang berasal dari pemahaman dan analisis yang mendalam terhadap teks yang dibaca [23]. Mencipta dalam membaca kritis adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk mengubah atau mengadaptasi informasi, menciptakan pemahaman baru, dan menghasilkan karya atau pandangan yang lebih kompleks dari teks yang sedang dianalisis [24]. Penciptaan makna tersebut dalam buku teks bahasa Indonesia, ditemukan pada materi berikut.



Gambar 3. Mencipta

Pada teks tersebut dijelaskan bahwa membaca puisi kepada orang lain harus dilakukan dengan cara yang penuh ekspresi, gestur, suara, dan metode lainnya yang sesuai dengan kreativitas individu [25]. Hal ini penting karena pembacaan puisi bukan hanya tentang menyampaikan kata-kata yang tertulis, tetapi juga tentang bagaimana menyentuh perasaan audiens melalui cara penyampaian yang tepat. Pembacaan yang ekspresif dapat menambah makna pada puisi itu sendiri, menjadikannya lebih hidup dan memberikan pengalaman yang lebih dalam bagi pendengar [26].



Gambar 4. Indikator Mencipta

Bagian ini mengarahkan siswa untuk menciptakan pengalaman pembacaan puisi yang kreatif, dengan terlebih dahulu membaca materi dan menyimak video contoh pembacaan puisi dengan saksama. Melalui video tersebut, siswa dapat mempelajari berbagai cara penyampaian puisi yang ekspresif dan kreatif dari para peserta lomba baca puisi. Siswa diminta untuk mengaplikasikan teknik pembacaan yang mereka pelajari dari video tersebut untuk menciptakan gaya pembacaan puisi mereka sendiri dengan cara yang maksimal.

Selain itu, siswa diminta untuk melakukan pembacaan puisi karya "Kita Pemilik Sah Republik Ini" dengan cara yang kreatif dan ekspresif. Hal ini mencakup menggunakan ekspresi wajah, gestur tubuh, serta intonasi suara yang tepat. Dengan demikian, siswa diajak untuk tidak hanya membaca puisi, tetapi juga menciptakan interpretasi pribadi mereka terhadap teks puisi, menciptakan pengalaman membaca yang unik dan lebih mendalam, yang merupakan indikator mencipta dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Status luaran berisi **identitas** dan **status ketercapaian setiap luaran wajib** dan **luaran tambahan** (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan **bukti kemajuan** ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta **lampirkan bukti dokumen** ketercapaian luaran wajib, luaran tambahan (jika ada) dan bukti hasil cek plagiarisme untuk karya tulis ilmiah (similaritas 25%).

STATUS LUARAN

Status Luaran Penelitian ini sudah diseminarkan di ICTME Universitas Negeri Malang, menunggu artikel publish. Luaran tambahan sudah ACCEPTED pada jurnal JES, LoA sudah diterima. **STATUS LUARAN WAJIB DAN TAMBAHAN SESUAI DAN TERPENUHI.**

Peran Mitra berupa **realisasi kerjasama** dan **kontribusi Mitra** baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan dan Pengembangan). **Bukti pendukung** realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra **dilaporkan** sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. **Lampirkan bukti dokumen** realisasi kerjasama dengan Mitra.

PERAN MITRA

Tidak ada mitra dalam penelitian ini

Kendala Pelaksanaan Penelitian berisi **kesulitan** atau **hambatan** yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk **penjelasan jika** pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian **tidak sesuai** dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Tidak ada kendala dalam penelitian ini

Rencana Tindak Lanjut Penelitian berisi uraian rencana tindak lanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN

Penelitian ini akan dikembangkan menjadi evaluasi berbasis HOTS dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Kelas X.

Daftar Pustaka disusun dan ditulis **berdasarkan sistem nomor** sesuai dengan urutan pengutipan. **Hanya pustaka yang disitasi/diacu** pada laporan kemajuan saja yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. **Minimal 25 referensi.**

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. K. E. Muliastri, "Penguatan Literasi Baru (Literasi Data, Teknologi, Dan SDM/Humanisme) Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0," ... *J. Ilmu Sos. Dan Hum.*, pp. 88–102, 2019, [Online]. Available: <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/354>.
- [2] S. S. Pamuji, "Penerapan Literasi Dalam Pembelajaran Mahasiswa Di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia Di Universitas Borneo Tarakan," *J. Borneo Hum.*, vol. 5, no. 1, pp. 19–26, 2022, doi: 10.35334/borneo_humaniora.v5i1.2260.
- [3] F. Aprilia, N. Neisya, C. H. Yanti, and K. D. Syaputri, "Peningkatan Literasi Menulis Kreatif melalui Gelar Wicara Daring," *J. Abdimas Prakasa Dakara*, vol. 2, no. 1, pp. 15–23, 2022, doi: 10.37640/japd.v2i1.1352.
- [4] G. Santoso, M. N. S. Hidayat, M. Murod, Susilahati, Solehudin, and M. Asbari, "Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar," *J. Pendidik. Transform.*, vol. 02, no. 01, pp. 100–106, 2023, [Online]. Available: <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/130/37>.
- [5] W. Wiranty, E. Ramaniyar, and F. Wulansari, "Maksim Ketidaksantunan Berbahasa Mahasiswa dalam Diskusi Kelas IKIP PGRI Pontianak," *JP-BSI (Jurnal Pendidik. ...)*, pp. 59–64, 2020, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/300045743.pdf>.
- [6] R. Himawan, "Analisis Level Kritis Taksonomi Barret Pada Soal Pemantapan Asesmen Daerah Literasi Membaca Siswa SMP Daerah Istimewa Yogyakarta," *Reduplikasi J. Penelit. Pendidik. ...*, no. 0435, pp. 47–61, 2023, [Online]. Available: <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Reduplikasi/article/view/1962>.
- [7] F. Yusmar and R. E. Fadilah, "Analisis Rendahnya Literasi Sains Peserta Didik Indonesia: Hasil Pisa Dan Faktor Penyebab," *LENSA (Lentera Sains) J. Pendidik. IPA*, vol. 13, no. 1, pp. 11–19, 2023, doi: 10.24929/lensa.v13i1.283.
- [8] D. Wirawati, "Gerakan Literasi Mahasiswa Melalui Kuliah Membaca Kritis dan Kreatif: Sebuah Pengalaman Nyata," *Pibsi*, no. November, p. 736, 2017.
- [9] F. N. Amalia and N. L. Nadya, "Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa," *J. Didact. Bhs. Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 31–38, 2020.
- [10] E. T. Priyatni, "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Kritis Berbasis Intervensi Responsif," *Litera*, vol. 13, no. 1, pp. 1–13, 2014, doi: 10.21831/ltr.v13i1.1900.
- [11] P. Z. Diana, "Teknik Membaca SQ3R dalam Membaca Kritis untuk Penguatan Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi," *Pembelajaran Bhs.*, vol. 4, no. 4, pp. 1–10, 2016.
- [12] V. N. Aliyah, E. Chamalah, and M. Arsanti, "Keterampilan Menulis Poster dengan Model Pembelajaran Kontekstual dan Media Gambar Bertema Iklan Layanan Masyarakat," *Kembara*, vol. 4, no. 1, pp. 94–106, 2018.
- [13] Suryadi, M. H. M. Marwa, F. Muhammadi, S. Zuliyah, and Megawati, "Inconsistency in Freedom of Contract for Banking Dispute Resolution in Indonesia," *Leg. J. Ilm. Huk.*, vol. 32, no. 2, pp. 221–237, 2024, doi: 10.22219/ljih.v32i2.33121.
- [14] Ihwan Mahmudi, Muh. Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, and Amir Reza Kusuma, "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," *J. Multidisiplin Madani*, vol. 2, no. 9, pp. 3507–3514, 2022, doi: 10.55927/mudima.v2i9.1132.
- [15] I. Suwartini and A. Fujiastuti, "Teknik Pembuatan Buku Ajar Membaca Kritis Dan Kreatif Berbasis Arcs (Attention, Relevance, Convindence, Satisfaction) Untuk Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia," *Bahastra*, vol. 37, no. 2, p. 138, 2017, doi:

- 10.26555/bahastra.v37i2.7610.
- [16] L. Y. Hastini, R. Fahmi, and H. Lukito, “Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia?,” *J. Manaj. Inform.*, vol. 10, no. 1, pp. 12–28, 2020, doi: 10.34010/jamika.v10i1.2678.
 - [17] F. Dafit and D. Mustika, “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berbasis Higher Order Thinking Skills pada Siswa Sekolah Dasar,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 6, pp. 4889–4903, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.1565.
 - [18] S. Ervilia and A. Fauzi, “Implementasi Pendekatan Kooperatif dan Kolaboratif Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi pada Siswa Sekolah Dasar,” *Edu Cendikia J. Ilm. Kependidikan*, vol. 4, no. 01, pp. 66–71, 2024, doi: 10.47709/educendikia.v4i01.3837.
 - [19] Noermanzah, “Model-Model Pembelajaran Membaca Sebagai Inovasi Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Membaca,” *Semin. Nas. MLI*, no. November, pp. 176–190, 2018, doi: 10.31219/osf.io/hpq2d.
 - [20] D. Patiung, “Membaca sebagai sumber pengembangan intelektual,” vol. 5, no. 2, pp. 352–376, 2016.
 - [21] N. Hidayah and F. Hermansyah, “Hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v madrasah ibtidiyah negeri 2 bandar lampung tahun 2016/2017,” *J. Pendidik. dan Pembelajaran Dasar*, vol. 3, no. 2, pp. 1–21, 2016, [Online]. Available: <https://doi.org/10.24042/terampil.v3i2.1190>.
 - [22] L. Wahyuni and Y. S. Rahayu, “Pengembangan E-Book Berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan Kelas XII SMA,” *Berk. Ilm. Pendidik. Biol.*, vol. 10, no. 2, pp. 314–325, 2021, doi: 10.26740/bioedu.v10n2.p314-325.
 - [23] R. D. Lestari and E. Untari, “Penerapan Model Pembelajaran Multiliterasi Interpersonal Pada Mata Kuliah Menulis,” *Wahana Sekol. Dasar*, vol. 25, no. 1, pp. 55–64, 2021, doi: 10.22460/semantik.v10i1.p55-64.
 - [24] R. B. Parancika and P. Suyata, “Implementasi Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Pada Siswa Kelas XI SMAN 10 Yogyakarta Dengan Menggunakan Strategi Writing a Story Based on a Picture / Photograph,” *Rumpun J. Persat. Melayu*, vol. 8, no. 1, pp. 13–25, 2020.
 - [25] W. D. Hudhana, “Pengembangan Media Video Scribe dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Berbasis Karakter Siswa Kelas X SMA se-Kabupaten Tangerang,” *Pena J. Pendidik. Bhs. dan Sastra*, vol. 9, no. 1, pp. 31–46, 2019, doi: 10.22437/pena.v9i1.6839.
 - [26] C. R. N. Pangesti, Markhamah, and L. E. Rahmawati, “Muatan Pendidikan Karakter dalam Wacana Humor Covid-19,” *KEMBARA J. Sci. Lang. Lit. Teach.*, vol. 8, no. 1, pp. 97–110, 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

- a. Luaran wajib penelitian dan status capaiannya
- b. Luaran tambahan penelitian dan status capaiannya, jika ada
- c. Hasil cek plagiarisme maksimal 25% (untuk karya tulis ilmiah)
- d. *Logbook* / Catatan Harian (diinput dan diunduh dari portal)
- e. Laporan penggunaan dana penelitian / SPTB (diinput dan diunduh dari portal)
- f. Bukti pembimbingan (khusus skema PDP)
- g. Dokumen realisasi Kerjasama dengan Mitra untuk jenis riset terapan dan riset pengembangan.



Excellence in
Learning Innovation



Certificate *of Appreciation*

No. 19.2.2/UN32.14/LL/2025

This is awarded to

Pujiati Suyata

in recognition and appreciation of their contribution as a **'presenter'**
with the title of the paper:

Critical Reading Literacy Analysis: Indonesian Textbooks for High School Class

International Conference on Inclusive STEAM Education (ICTEME)
"STEAM EDUCATION FOR ALL" 18-19th February 2025.

Prof. Dr. Markus Diantoro, M.Si.
Head of Research Institute and Community Engagement



Excellence in
Learning Innovation



Certificate *of Appreciation*

No. 19.2.2/UN32.14/LL/2025

This is awarded to

Triwati Rahayu

in recognition and appreciation of their contribution as a **'presenter'**
with the title of the paper:

Critical Reading Literacy Analysis: Indonesian Textbooks for High School Class

International Conference on Inclusive STEAM Education (ICTEME)
"STEAM EDUCATION FOR ALL" 18-19th February 2025.

Prof. Dr. Markus Diantoro, M.Si.
Head of Research Institute and Community Engagement

Critical Reading Literacy Analysis: Indonesian Textbooks for High School Class

by Cek Turnitin

Submission date: 03-May-2025 10:15AM (UTC-0400)

Submission ID: 2665170704

File name: Artikel_Bahasa_Indonesia_en-US.pdf (485.08K)

Word count: 4046

Character count: 23063



International Conference on Inclusive STEAM Education

State University of Malang, February 18-19, 2025

Conference Proceedings, Published: April 2025, Volume 1 Number 1

DOI: <https://doi.org/10.57142/icteme.v1i1.xxx>

e-ISSN: xxxx-xxxx

Critical Reading Literacy Analysis: Indonesian Textbooks for High School Class

Pujiati Suyata*

Ahmad Dahlan University, Yogyakarta, Indonesia

(e-mail) Pujiati.suyata@mp.uad.ac.id

Triwati Rahayu

Ahmad Dahlan University, Yogyakarta,

(e-mail) triwati.rahayu@pbsi.uad.ac.id

*Corresponding author

Abstrac

The problems underlying this research stem from 21st century Indonesian language learning that requires students to prioritize literacy learning aspects. Currently, some student competencies are linked and converted into literacy competencies. Literacy in the context of Indonesian language learning is implemented in language and literacy skills as integrated in reading and viewing skills. The paradigm of reading learning, especially at the high school level, integrates reading skills through text-based learning. This study aims to examine the aspects of critical reading literacy in Indonesian language textbooks grade X SMA. The critical aspects are reviewed through various texts contained in the textbook. Indonesian language learning class X SMA was chosen because the class is the initial phase or phase E which is the foundation of learning in high school. This research uses both qualitative and quantitative descriptive approaches. The steps of this research are as follows: (1) adopting the Indonesian language textbook of class X SMA; (2) reading the entire content of the book and grouping each text based on its type; (3) marking the aspects of reading and critical literacy according to Bloom's criteria; (4) comparing the findings with expert opinions and theories relevant to this research; (5) conducting Focus Group Discussions (FGD) with high school Indonesian language teachers to ensure data validity through joint analysis activities; (6) concluding it as research findings. The result of this research is that from the 6 texts reviewed in the book, the questions presented have not fully met the criteria of critical reading, namely (a) the ability to analyze the content of the reading; (b) make a synthesis; and (c) assess the reading.

Keywords: textbook; Indonesian language; literacy; critical reading.

Author 1, Author 2, ...

Title

Corresponding Author Country



International Conference on Inclusive STEAM Education

State University of Malang, February 18-19, 2025

Conference Proceedings, Published: April 2025, Volume 1 Number 1

DOI: <https://doi.org/10.57142/icteme.v1i1.xxx>

e-ISSN: xxxx-xxxx

Introduction

Some experts reveal that learning in the current era increasingly emphasizes the development of critical thinking and creative thinking skills. However, there are still a number of educators who do not fully understand the nature of critical and creative thinking skills, especially regarding what can and should be taught, as well as various kinds of learning activities, the most effective performance to foster it (Clifton, 2022).

Critical thinking which leads to creative thinking at the educational level, is currently starting to be familiarized with every aspect of the material being taught, one of which is Indonesian language learning (Utomo & Syamsi, 2019). Indonesian language learning in schools is strongly associated with the process of critical and creative thinking because basically Indonesian language learning relates to literacy, literacy is closely related to student competence in language and literature, which is combined in critical literacy and creative literacy (Nurgiyantoro, 2016; Nurgiyantoro, Lestyarini, & Rahayu, 2020). Critical literacy is a process of activities carried out critically to process reading with the aim of gaining a comprehensive understanding of reading and being able to implement it in life (Alpian & Yatri, 2022).

Patiung (2016) states that literacy is more focused on the ability to understand information. This ability includes various activities, such as collecting, processing, and communicating information, which are taught in Indonesian language learning through sequential language skills, namely listening, speaking, reading, writing and viewing, these things are closely related to critical thinking skills and creative thinking (Pamuji, 2022).

Critical thinking is an important skill that is the initial foundation of the emergence of 21st century learning. Critical thinking emphasizes the development of mindset. The level of thinking at this level is how students can think abstractly. Elder

Author 1, Author 2, ...

Title

Corresponding Author Country



International Conference on Inclusive STEAM Education

State University of Malang, February 18-19, 2025

Conference Proceedings, Published: April 2025, Volume 1 Number 1

DOI: <https://doi.org/10.57142/icteme.v1i1.xxx>

e-ISSN: xxxx-xxxx

and Paulus (1994) stated that critical thinking is a person's ability to control their own thinking process. This includes the development of certain criteria and standards that are used to examine and evaluate the way of thinking that is applied. By applying these criteria, individuals can improve the quality of their thinking more systematically (Sultan et al., 2017) . Critical thinking skills will lead students to creative thinking skills (Mahanal et al., 2019) .

Critical thinking associated with critical literacy in the context of Indonesian Language Education has been applied to students through Indonesian Language learning textbooks. Subject textbooks are the main learning resources designed to support the learning process in schools. This book is systematically arranged based on the applicable curriculum and contains the main materials that must be mastered by students according to the level of education. Textbooks are usually equipped with explanations of concepts, sample problems, exercises, and summaries to strengthen students' understanding of the topics studied. In addition, textbooks can also serve as a guide for teachers in delivering materials and designing learning activities.

Critical reading literacy is the ability of students, to read, understand letters, symbols, reading critically. What is meant here is that students are able to analyze, evaluate, and create the results of the reading that has been done (Adi & Habsari, 2021) . Based on this opinion, critical reading is a skill to process reading material, find meaning in reading material, which readers do sharply (Amalia & Nadya, 2020) . In critical reading, readers are expected to be able to reach the level of assessing reading material, be it giving responses related to reading material, to distinguishing reading material in each type of text (Himawan et al., 2024) .

In line with these problems, this study aims to examine aspects of reading literacy and critical viewing in Indonesian language student learning textbooks for grade X SMA. These critical aspects are reviewed through various texts contained in student learning textbooks used in the Merdeka Curriculum Indonesian Language

Author 1, Author 2, ...

Title

Corresponding Author Country



International Conference on Inclusive STEAM Education

State University of Malang, February 18-19, 2025

Conference Proceedings, Published: April 2025, Volume 1 Number 1

DOI: <https://doi.org/10.57142/icteme.v1i1.xxx>

e-ISSN: xxxx-xxxx

Subject (Santoso et al., 2023) . Class X SMA was chosen because this class is the initial phase or phase E which is the foundation of learning in high school. In relation to this, there is relevant and prior research conducted. The research has been conducted (Clifton, 2022; Safi'i, Tarmini, & Wahdini, 2021; Rozak, & Hadian, 2019; Utomo & Syamsi, 2019) . This research has discussed several things related to critical literacy analysis in Indonesian language learning. This is a source of data appeal for this research, so that the urgency of this research arises which ends in solving literacy problems, especially for high school students in Indonesia, which boils down to the Indonesian language textbook class X SMA. In addition, this research is also a preparation in answering the challenges of the times which over time this literacy competency is needed and more and more development.

Methods

This research uses a descriptive approach which is used as a road map in analyzing reading literacy and critical viewing in the Indonesian Language Subject textbook for grade X SMA Merdeka Curriculum. The data collection method uses data cards. Data cards are used to collect book text data. The steps of this research are as follows: (1) adopting the Indonesian language textbook class X SMA independent curriculum; (2) reading the entire contents of the book and grouping each text based on its type; (3) marking aspects of reading literacy and critical viewing after Bloom's criteria; (4) comparing the findings with expert opinions and theories relevant to this research; (5) conducting *focus group discussions* with high school Indonesian language teachers to ensure data validity through joint analysis activities; (6) concluding it as research findings.

Results and Discussion

Critical reading literacy is one of the basic skills that is very important in the learning process at the senior high school level. The ability to analyze, evaluate and

Author 1, Author 2, ...

Title

Corresponding Author Country



International Conference on Inclusive STEAM Education

State University of Malang, February 18-19, 2025

Conference Proceedings, Published: April 2025, Volume 1 Number 1

DOI: <https://doi.org/10.57142/icteme.v1i1.xxx>

e-ISSN: xxxx-xxxx

critique texts critically becomes an important part of developing students' thinking skills. In this context, Indonesian textbooks act as the main source that influences the way students understand texts, whether in the form of narration, description, or argumentation.

Himawan & Suyata (2023) states that cognitive levels based on Bloom's taxonomy include; (a) Remembering (C1), the division of dimensions is recognizing and recalling; (b) Understanding (C2), the division of dimensions is interpreting, giving examples, classifying, summarizing, inferring, comparing, and explaining; (c) Applying (C3), the division of dimensions is explaining; (d) Analyzing (C4), the division of dimensions is distinguishing, organizing, and finding implied messages; (e) Judging (C5), the division of dimensions is examining and criticizing; (f) Creating (C6), the division of dimensions is producing a product. The results of this study are as follows.

1. Analyzing

In high school Indonesian textbooks, the analyzing indicators found in the material to objectively reveal natural facts are as follows.

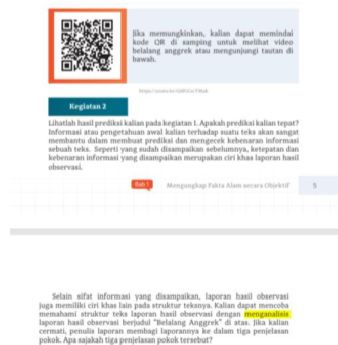


Figure 1: Aspects of C4 Level Crit Reading

Author 1, Author 2, ...

Title

Corresponding Author Country



International Conference on Inclusive STEAM Education

State University of Malang, February 18-19, 2025

Conference Proceedings, Published: April 2025, Volume 1 Number 1

DOI: <https://doi.org/10.57142/icteme.v1i1.xxx>

e-ISSN: xxxx-xxxx

In the text, students are asked to read the text by scanning through the device, followed by identifying by making a prediction, from the previous material. Analyzing in this section is seen in students' tasks when comparing the predictions that have been made with the actual results, as well as observing the accuracy of the predictions made (Ridwan et al., 2021) . This aims to train students in evaluating and re-examining their understanding of the information that has been conveyed previously, as well as how accurate the predictions that have been made based on existing data.

Then, there is an emphasis on the importance of analyzing the structure of the observation report text that has been given. In this case, students are expected to identify and analyze the parts of the observation report, especially on the topic of "Orchid Grasshopper." Analyzing the structure of this report will help students understand how the information is conveyed and how to explain the observation results more clearly and structurally.

The task aims to train students to critically examine each part of the observation report, so that they can understand the larger concepts in the report. Thus, students are expected to not only be able to describe but also analyze and evaluate the observations presented in the report (Rohmah & Nugroho, 2024) .

2. Evaluate (C5)

Evaluating becomes a provision in thinking level related to problems with high problem solving (HOTS). For example, problem solving uses critical thinking, and creative thinking, for example, to be able to evaluate. Assessing (C5) the division of dimensions is to examine and criticize (Ramadhanti, 2019) . The following is an analysis of critical reading in relation to assessing found in high school Indonesian textbooks.

Author 1, Author 2, ...

Title

Corresponding Author Country



International Conference on Inclusive STEAM Education

State University of Malang, February 18-19, 2025

Conference Proceedings, Published: April 2025, Volume 1 Number 1

DOI: <https://doi.org/10.57142/icteme.v1i1.xxx>

e-ISSN: xxxx-xxxx

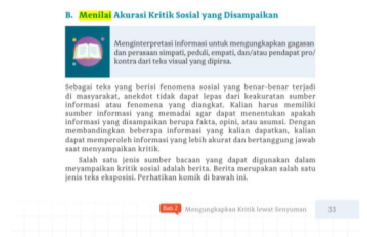


Figure 2: Aspects of Evaluating

In the textbook, the critical reading literacy category of evaluating is found in the material "expressing criticism through a smile". This is to criticize the text, which highlights social phenomena (Mafrukhi et al., 2019). Learners are asked to critique the literary works they read. This section discusses how important it is to assess the accuracy of social criticism conveyed through texts. Social criticism focuses on analyzing and assessing social phenomena that occur in society, including finding out whether the information provided is correct or not. Critiquing here means evaluating the quality of the source of information, whether it is valid and credible enough. This leads students to think more deeply about how information is conveyed, and whether there are biases or inaccuracies that need to be examined.

The aspect that needs to be considered in this social criticism is how the source of information is received and processed. In this activity, students are invited to test the accuracy of the information at hand, not only based on the facts exposed, but also how the information can influence existing opinions or social views. This gives students the opportunity to critique the source and assess whether the information has a social impact that is in line with reality.

In practice, this type of social criticism involves the ability to separate between personal opinions and verified facts (Puspitasari, 2021). For this reason, analyzing reports, articles, or texts that contain social criticism is an important part of honing

Author 1, Author 2, ...

Title

Corresponding Author Country



International Conference on Inclusive STEAM Education

State University of Malang, February 18-19, 2025

Conference Proceedings, Published: April 2025, Volume 1 Number 1

DOI: <https://doi.org/10.57142/icteme.v1i1.xxx>

e-ISSN: xxxx-xxxx

students' critical thinking skills (Antika & Nawawi, 2017) . They will learn to identify arguments that are not based on clear evidence and to separate facts from statements that lack accountability.

3. Create

Critical reading is not just an activity of reading texts to obtain information, but also an active process that involves evaluating, assessing, and creating new meanings from the texts read (Guarinello et al., 2023) . In this context, creating means that students do not just passively receive information, but are also able to generate new ideas, perspectives, and solutions that come from a deep understanding and analysis of the text read (Utomo & Syamsi, 2019) . Creating in critical reading is the ability to use the knowledge possessed to change or adapt information, create new understandings, and produce more complex works or views of the text being analyzed (Igarashi & Suryadarma, 2023) . The creation of such meaning in Indonesian textbooks is found in the following material.



Figure 3. Creating

The text explains that reading poetry to others should be done in a way that is full of expression, gestures, voice, and other methods that suit individual creativity

Author 1, Author 2, ...

Title

Corresponding Author Country



International Conference on Inclusive STEAM Education

State University of Malang, February 18-19, 2025

Conference Proceedings, Published: April 2025, Volume 1 Number 1

DOI: <https://doi.org/10.57142/icteme.v1i1.xxx>

e-ISSN: xxxx-xxxx

(Martha et al., 2022) . This is important because poetry reading is not only about conveying the written word, but also about how to touch the audience's feelings through the right way of delivery. An expressive reading can add meaning to the poem itself, making it more alive and providing a deeper experience for the listener.

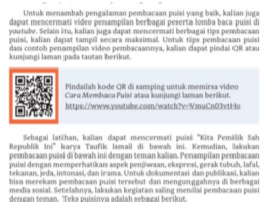


Figure 4: Creating Indicator

This section directs students to create a creative poetry reading experience, by first reading the material and listening carefully to the video examples of poetry reading. Through the video, students can learn various expressive and creative ways of delivering poetry from the participants of the poetry reading competition. Students are asked to apply the recitation techniques they learn from the video to create their own poetry recitation style in a maximized way.

In addition, students are asked to recite the poem "We are the Legal Owners of this Republic" in a creative and expressive way. This includes using appropriate facial expressions, body gestures, and voice intonation (Hindra Kurniawan et al., 2024) . Thus, students are invited to not only read the poem, but also create their personal interpretation of the poem text, creating a unique and more in-depth reading experience, which is an indicator of creating in higher order thinking skills (Fanani, 2018) .

Conclusion

Author 1, Author 2, ...

Title

Corresponding Author Country



International Conference on Inclusive STEAM Education

State University of Malang, February 18-19, 2025

Conference Proceedings, Published: April 2025, Volume 1 Number 1

DOI: <https://doi.org/10.57142/icteme.v1i1.xxx>

e-ISSN: xxxx-xxxx

This study aims to examine the aspects of critical reading literacy in Indonesian textbooks for grade X SMA based on Bloom's taxonomy criteria. The results showed that the textbooks, although containing various texts that lead to the development of critical literacy skills, have not fully met the desired critical reading criteria. Of the six texts analyzed, only some cover the ability to analyze, synthesize and critically evaluate information, which are the main elements of critical literacy. The texts show good potential to train higher order thinking skills (HOTS), but still need adjustments to meet the needs of more in-depth literacy development.

This study revealed that despite efforts to engage students in analyzing and evaluating texts, especially through activities such as predicting and comparing the results of predictions, the ability to create new understandings and work through texts is still limited. The "creating" aspect of critical literacy, which includes the ability to generate new ideas and solutions based on the text read, was found in the poetry reading task and the assessment of social criticism, but its application was not optimal across the texts analyzed.

Bibliography

- Adi, P., & Habsari, Z. (2021). Icare: A Critical-Creative Reading Literacy Learning Model. In *based Transdisciplinary Approaches*. <http://lp3.um.ac.id/wp-content/uploads/2022/02/seri-5.pdf#page=58>
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analysis of Beginning Reading Ability and Difficulties Faced by Elementary School Students. *Edukatif: Journal of Educational Sciences*, 4(4), 5573-5581. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3298>
- Amalia, F. N., & Nadya, N. L. (2020). The Relationship between Critical Reading Ability and Students' Critical Thinking Ability. *Journal of Indonesian Language Didactique*, 1(2), 31-38.

Author 1, Author 2, ...

Title

Corresponding Author Country



International Conference on Inclusive STEAM Education

State University of Malang, February 18-19, 2025

Conference Proceedings, Published: April 2025, Volume 1 Number 1

DOI: <https://doi.org/10.57142/icteme.v1i1.xxx>

e-ISSN: xxxx-xxxx

Antika, R. N., & Nawawi, S. (2017). The effect of project based learning model in

seminar course to student's creative thinking skills. *JPBI (Indonesian Journal of*

Biology Education),3 (1), 72-79. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v3i1.3905>

Clifton, G. (2022). Critical-Creative Literacy and Creative Writing Pedagogy.

University of Toronto Quarterly,91 (1), 51-66. <https://doi.org/10.3138/UTQ.91.1.04>

Fanani, M. Z. (2018). Hots Problem Development Strategy in Curriculum 2013.

Edudeena,2 (1), 57-76. <https://doi.org/10.30762/ed.v2i1.582>

Guarinello, A. C., de Oliveira, T. M., da Silva, L. dos S., Dos Santos, V. L. P., de Moraes,

E. A., Vieira, S. K., Massi, G., & Berberian, A. P. (2023). Perceptions of speech

therapy and education students about their experiences and practices in reading

and writing academic genre texts. *Codas*,35 (1), 1-8. [https://doi.org/10.1590/2317-](https://doi.org/10.1590/2317-1782/20212021178en)

[1782/20212021178en](https://doi.org/10.1590/2317-1782/20212021178en)

Himawan, R., Nurgiyantoro, B., & Widyartono, D. (2024). *ITEMAN-Based Evaluation of*

End-of-Semester Assessment Items: A Case Study of Language Test in Indonesian School

Context 387 Indonesian Journal on Learning and Advanced Education. 6(3), 387-402.

<https://doi.org/10.23917/ijolae.v6i3.23254>

Himawan, R., & Suyata, P. (2023). Analysis of the Distribution of HOTS Cognitive

Levels Based on Bloom's Taxonomy on Daily Assessment Questions on

Persuasive Speech Text Material at SMPN 1 Bambanglipuro Bantul. *Stylistics:*

Journal of Language and Literature Education,16 (1), 89.

<https://doi.org/10.30651/st.v16i1.14208>

Hindra Kurniawan, Adiguna Sasama W.U, & Tambunan, R. W. (2024). The Potential

of AI in Enhancing Creativity and Literacy in Indonesian Language Learning.

JAMI: Journal of Indonesian Young Experts,5 (1), 10-17.

<https://doi.org/10.46510/jami.v5i1.285>

Author 1, Author 2, ...

Title

Corresponding Author Country



International Conference on Inclusive STEAM Education

State University of Malang, February 18-19, 2025

Conference Proceedings, Published: April 2025, Volume 1 Number 1

DOI: <https://doi.org/10.57142/icteme.v1i1.xxx>

e-ISSN: xxxx-xxxx

Igarashi, T., & Suryadarma, D. (2023). International Journal of Educational

Development Foundational mathematics and reading skills of Filipino students over. *International Journal of Educational Development*, 96 (June 2021), 102688.

<https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2022.102688>

Kembara, M., Rozak, R. W., & Hadian, V. A. (2019). *Research-based Lectures to Improve*

Students' 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking, and Creativity) Skills.

306(Isseh 2018), 22-26. <https://doi.org/10.2991/icollite-18.2019.50>

Mafrukhi, M., Rustono, R., Subiyantoro, S., & Doyin, M. (2019). Social, Cultural, and

Power Hegemony of Literary Discourse in Indonesian High School Textbooks.

Proceedings of Postgraduate National Seminar (PROSNAMPAS) (Vol. 2, No. 1)., 1877–

1884.

Mahanal, S., Zubaidah, S., Sumiati, I. D., Sari, T. M., & Ismirawati, N. (2019). RICOSRE:

A learning model to develop critical thinking skills for students with different academic abilities. *International Journal of Instruction*, 12 (2), 417-434.

<https://doi.org/10.29333/iji.2019.12227a>

Martha, N. U., Wijayawati, D., Krisnawati, V., & Nugroho, B. A. P. (2022).

Development of teaching materials for writing drama scripts with local wisdom and character education. *JINoP (Journal of Learning Innovation)*, 8 (1), 68-83.

<https://doi.org/10.22219/jinop.v8i1.19554>

Nurgiyantoro, B. (2016). *Competency-based Language Learning Assessment*. BPFE-

Yogyakarta.

Nurgiyantoro, B., Lestyarini, B., & Rahayu, D. H. (2020). Functional Literacy

Assessment Construct for Junior High School Students. *Litera*, 19 (2), 194-211.

<https://doi.org/10.21831/ltr.v19i2.32977>

Pamuji, S. S. (2022). Application of Literacy in Student Learning during the Pandemic

Author 1, Author 2, ...

Title

Corresponding Author Country



International Conference on Inclusive STEAM Education

State University of Malang, February 18-19, 2025

Conference Proceedings, Published: April 2025, Volume 1 Number 1

DOI: <https://doi.org/10.57142/icteme.v1i1.xxx>

e-ISSN: xxxx-xxxx

in Indonesian Language Courses at the University of Borneo Tarakan. *Journal of Borneo Humaniora*, 5 (1), 19-26.

https://doi.org/10.35334/borneo_humaniora.v5i1.226

Patiung, D. (2016). *Reading as a source of intellectual development*. 5(2), 352–376.

Puspitasari, H. (2021). Development of Indonesian Language Textbooks for Early Reading and Writing (MMP) for Early Grade Students. *Journal of Educational Research and Learning*, 8 (2), 83-91. <https://doi.org/10.21093/twt.v8i2.3303>

Ramadhanti, D. (2019). Development of Explanatory Text Writing Evaluation Tools Based on a Process Approach. *Gramatika STKIP PGRI West Sumatra*, 5 (2), 194-210. <https://doi.org/10.22202/jg.2019.v5i2.3445>

Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). The Importance of Literature Review Application in Scientific Research. *Masohi Journal*, 2 (1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>

Rohmah, N., & Nugroho, R. Y. Y. (2024). Development of Indonesian Digital Module with CIRC Approach to Improve Reading Skills of Junior High School Students in Bangkalan Regency. *Journal of Indonesian Language and Literature Education Metalingua*, 9 (1), 27-32. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v9i1.25659>

Safi'i, I., Tarmini, W., & Wahdini, L. (2021). Critical thinking in evaluation instruments at BSE Indonesian language. *Kembara: Journal of the Sciences of Language, Literature, and Teaching*, 7(2), 11–19.

Santoso, R. S. B., Suyono, S., Harsiati, T., & Sari, N. P. (2023). Implementation of Short Story Writing Skills Assessment Instruments with Inspirational Song Media for High School Grade XI Students in the Era of Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Journal of Indonesian Language and Literature Education*, 364-376. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11772>

Author 1, Author 2, ...

Title

Corresponding Author Country



International Conference on Inclusive STEAM Education

State University of Malang, February 18-19, 2025

Conference Proceedings, Published: April 2025, Volume 1 Number 1

DOI: <https://doi.org/10.57142/icteme.v1i1.xxx>

e-ISSN: xxxx-xxxx

Sultan, Rofiuddin, A., Nurhadi, & Priyatni, E. T. (2017). The development of a critical reading learning model to promote university students' critical awareness. *New Educational Review*, 48 (2004), 76-86. <https://doi.org/10.15804/tner.2017.48.2.06>

Utomo, A. C., & Syamsi, K. (2019). *The Effect of PBL and DRTA on Critical Thinking and Reading Comprehension to Students in Elementary School*. 326(Iccie 2018), 95-101. <https://doi.org/10.2991/iccie-18.2019.17>

Author 1, Author 2, ...

Title

Corresponding Author Country

Critical Reading Literacy Analysis: Indonesian Textbooks for High School Class

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.unnes.ac.id

Internet Source

3%

2

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1%

3

e-journal.undikma.ac.id

Internet Source

1%

4

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1%

5

download.atlantis-press.com

Internet Source

1%

6

files.eric.ed.gov

Internet Source

1%

7

jurnal.ugj.ac.id

Internet Source

<1%

8

czasopisma.marszalek.com.pl

Internet Source

<1%

9

repository.lppm.unila.ac.id

Internet Source

<1%

10

www.e-iji.net

Internet Source

<1%

11

www.scilit.net

Internet Source

<1%

12

Divia Faradila, M Markhamah. "Illocutionary Acts and Progressive Education Values in Public Opinion Against Violence on Twitter base Account @Askrlfess", Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity), 2024

Publication

<1%

13

Yatin Mulyono, Suranto Suranto, Sri Yamtinah, Sarwanto Sarwanto. "Development of Critical and Creative Thinking Skills Instruments Based on Environmental Socio-Scientific Issues", International Journal of Instruction, 2023

Publication

<1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

JOURNAL OF EDUCATIONAL SCIENCES



FKIP University of Riau Publisher
Jl. Hr. Soebrantas, KM. 12.5, Pekanbaru 28293 Indonesia
<https://jes.ejournal.unri.ac.id/index.php/JES>
email: jes@staff.unri.ac.id
P-ISSN: 2581-1657, E-ISSN: 2581-2203



Pekanbaru, 05 May 2025

Ref. No. : 100291/JES/FKIP/2025
Subject : Letter of Acceptance

To : **Pujiati Suyata, Triwati Rahayu**
Department of Indonesian Language and Literature Education, FKIP, Ahmad Dahlan University, Yogyakarta, Indonesia

Dear Authors,

Journal of Educational Sciences has decided to accept your manuscript entitled "Analysis of Critical Viewing Literacy in Indonesian Textbooks for Senior High School Class X Independent Curriculum" for publication in Vol. 9. No. 5. September 2025.

Please have a note that the Authors should **inspect the JES's Author Account (Log in – View – Notification box)** about **one month before publication date**. The Authors should revise the manuscript referring to the reviewer's comment. Authors should submit the final revised version of the article before limit date mentioned in the notification box of Author's account later on (approximately four weeks before publication date), otherwise, we assume that the authors withdraw the manuscript from JES Publication, and cannot be published anymore.

Thank you.

Sincerely,

Editor in Chief
Journal of Educational Sciences



Check the LoA



Prof. Nur Islami, Ph.D
NIP. 197403221999031002

Indexed by



Analisis Literasi Memirsa Kritis dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kelas X Kurikulum Merdeka

by Cek Turnitin

Submission date: 03-May-2025 10:12AM (UTC-0400)

Submission ID: 2665169835

File name: JES.pdf (404.36K)

Word count: 3646

Character count: 23926



Analisis Literasi Memirs Kritis dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kelas X Kurikulum Merdeka

Pujiati Suyata¹ Triwati Rahayu²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

8
Received: xx-xx-xx
Revised: xx-xx-xx
Accepted: xx-xx-xx
Published online: xx-xx-xx

Keywords:

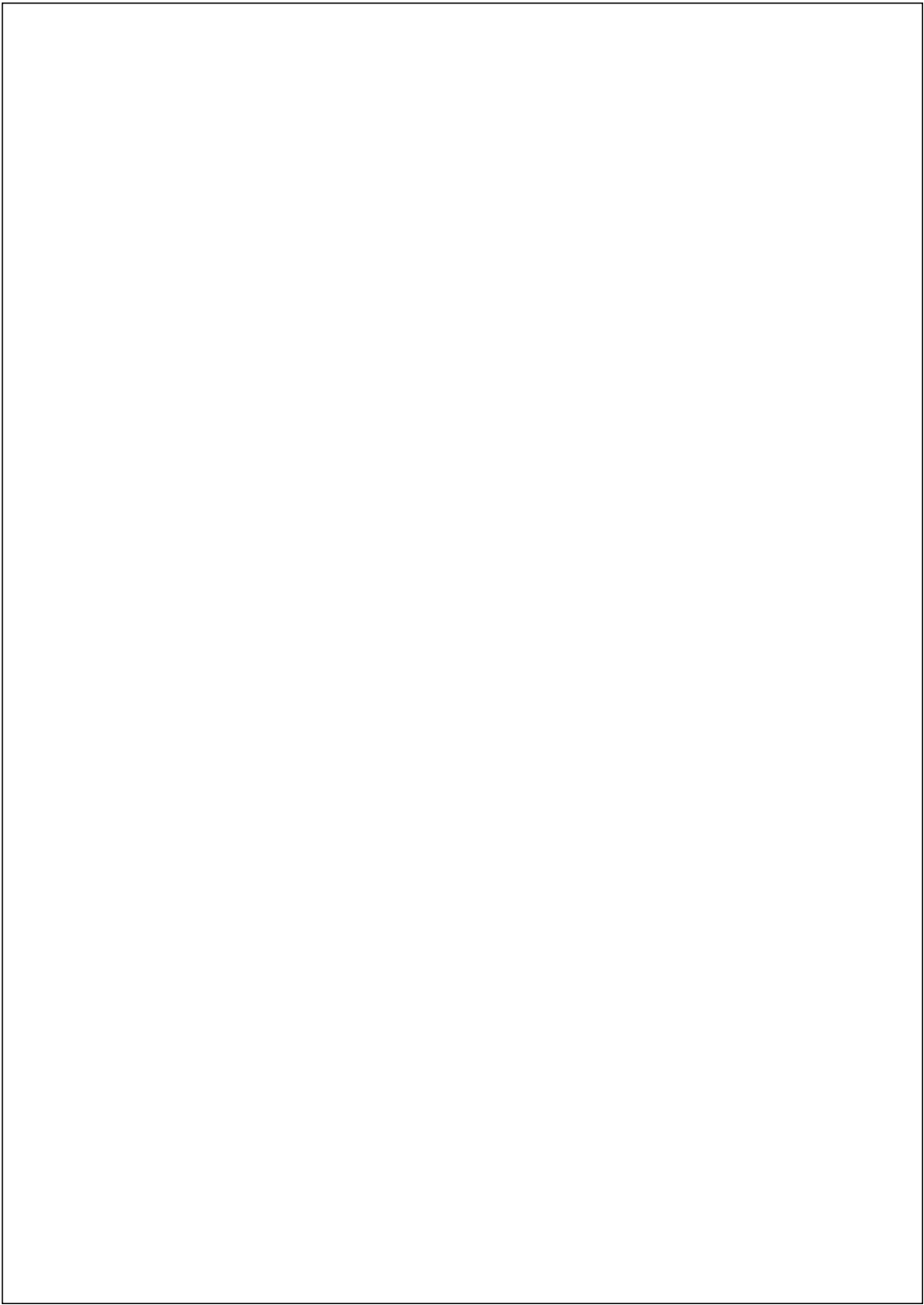
Analisis Visual, Buku Teks Bahasa Indonesia, Keterampilan Berpikir Kritis, Kurikulum Merdeka, Literasi Memirs Kritis

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi memirs kritis dalam buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas X Kurikulum Merdeka. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggambarkan elemen-elemen literasi memirs kritis yang terdapat dalam buku teks tersebut. Data dikumpulkan melalui kartu data yang mengidentifikasi aspek-aspek literasi memirs kritis sesuai dengan taksonomi Bloom, mencakup menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Langkah analisis dimulai dengan membaca buku teks, mengelompokkan teks berdasarkan jenisnya, dan menandai elemen-elemen penting yang mendukung keterampilan memirs kritis pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks ini memuat materi yang memungkinkan siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan pemahaman berdasarkan teks dan media visual. Kegiatan pembelajaran yang mengarah pada literasi memirs kritis, seperti penggunaan QR code dan materi teks yang beragam, memberikan siswa kesempatan untuk memirs dengan kritis. Penelitian ini memiliki urgensi tinggi karena literasi memirs kritis sangat penting dalam era digital, di mana siswa dituntut untuk mampu menganalisis dan menilai informasi visual dengan objektif dan kreatif.

Corresponding Author

Email: Pujiati.suyata@mp.uad.ac.id
Phone number: +6285729078882



1. Introduction

Dalam implementasinya, Kurikulum Merdeka sangat mengedapankan pembelajaran berbasis literasi. Patiung (2016) literasi difokuskan pada kemampuan individu dalam memahami informasi secara efektif. Kemampuan ini tidak hanya terbatas pada aspek membaca, tetapi juga mencakup berbagai kegiatan lain, seperti mengumpulkan, mengolah, serta mengkomunikasikan informasi (Rahayu & Nurbaya, 2022). Proses ini penting dalam dunia pendidikan karena memberikan dasar bagi siswa untuk berpikir secara analitis dan kritis terhadap informasi yang diterima.

Dalam konteks tersebut, berpikir kritis dan kreatif menjadi aspek yang sangat relevan. Keterampilan berpikir kritis melibatkan kemampuan untuk mengevaluasi informasi secara objektif, mencari bukti, dan membuat keputusan yang berdasarkan pada analisis yang mendalam. Sementara itu, berpikir kreatif menuntut kemampuan untuk melihat masalah atau informasi dari berbagai sudut pandang yang baru, serta menciptakan solusi yang inovatif. Keduanya mendukung keterampilan literasi dengan memungkinkan individu tidak hanya mengonsumsi informasi, tetapi juga mengolah dan menciptakan informasi yang lebih bermakna dan berguna (Pamuji, 2022).

Lebih lanjut, keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam literasi memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan (Himawan & Suyata, 2021). Di era informasi seperti saat ini, kemampuan untuk memilah dan memverifikasi informasi sangat diperlukan untuk mencegah penyebaran informasi yang salah atau hoaks. Dengan keterampilan ini, individu dapat berpartisipasi lebih aktif dalam masyarakat dan memberikan kontribusi yang konstruktif dan inovatif (Muliastrini, 2019). Oleh karena itu, penting bagi sistem pendidikan untuk menanamkan kemampuan literasi yang komprehensif, yang tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif yang menjadi fondasi untuk berinteraksi secara efektif (Himawan et al., 2023).

Pembelajaran bahasa Indonesia yang menjadi peghela siswa dalam mempelajari mata pelajaran lainnya, kemampuan literasi diajarkan melalui serangkaian keterampilan berbahasa yang saling berurutan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan memirs (Suwartini, 2016; Himawan, 2020). Setiap keterampilan ini memiliki peran penting dalam membantu individu memahami dan menghasilkan luaran dalam pembelajaran.

Keterampilan memirs merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan menganalisis informasi yang disampaikan melalui media visual atau audiovisual, seperti gambar, video, dan tayangan lainnya. Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk menginterpretasikan pesan yang disampaikan, mengidentifikasi elemen-elemen visual yang mendukung pesan, serta memahami konteks dan tujuan dari media tersebut (Mulyadi & Wikanengsih, 2022; Ni'mah et al., 2023; Azzahra et al., 2022).

Literasi memirs yang sering diajarkan dan diterapkan kepada siswa adalah literasi memirs kritis (Himawan, 2025). Memirs kritis adalah kemampuan untuk

^{1*} Corresponding author.

E-mail: xxxxxx@gmail.com / Phone number : +62xxxxxxxxx

Doi: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

menganalisis, mengevaluasi, dan menginterpretasikan pesan yang disampaikan melalui media visual atau audiovisual dengan sikap yang analitis dan objektif. Keterampilan ini tidak hanya melibatkan pemahaman terhadap isi pesan, tetapi juga kemampuan untuk mengidentifikasi bias, tujuan tersembunyi, serta teknik-teknik yang digunakan dalam penyampaian informasi (Ni'mah et al., 2023).

Selaras dengan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi memirsakritis yang terkandung dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk siswa SMA kelas X. Buku teks merupakan salah satu sumber utama pembelajaran yang digunakan di sekolah, sehingga kualitas dan keberagaman informasi yang disajikan dalam buku tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan keterampilan literasi siswa. Buku teks adalah bahan ajar yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran, penting untuk menilai apakah buku ini sudah memberikan panduan yang memadai untuk mengembangkan keterampilan memirsakritis yang diperlukan oleh siswa (Afdal et al., 2022; Rahma Anggraeni et al., 2022).

Penelitian ini berfokus pada identifikasi elemen-elemen yang mendukung pengembangan literasi memirsakritis dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas X, seperti penggunaan media visual, teknik penyajian informasi, dan cara buku tersebut mendorong siswa untuk berpikir secara analitis terhadap informasi yang disampaikan. Dengan melakukan kajian terhadap buku teks tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai sejauh mana buku teks tersebut mendukung kemampuan siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menginterpretasi pesan visual atau audiovisual secara kritis. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan buku teks yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi memirsakritis siswa.

Beberapa penelitian yang relevan berkaitan dengan literasi, memirsakritis dan buku teks bahasa Indonesia yang digunakan sebagai pijakan dalam melakukan analisis data penelitian pernah dilakukan oleh (Himawan, 2023; Azzahra et al., 2022; Fatin, 2017; Himawan et al., 2024; Suyata & Hermanto, 2020). Penelitian yang relevan tersebut telah banyak membahas mengenai literasi dan buku teks, namun secara keseluruhan penelitian-penelitian tersebut belum membahas secara khusus mengenai analisis literasi memirsakritis, khususnya pada buku teks bahasa Indonesia SMA Kurikulum Merdeka. Hal tersebut dijadikan kebaruan dalam penelitian ini, sehingga hadirnya penelitian ini dapat melengkapi penelitian-penelitian tersebut serta memperluas khazanah literasi memirsakritis, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Methodology

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai peta jalan untuk mendeskripsikan literasi memirsakritis dalam buku teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Kurikulum Merdeka (Moleong, 2000). Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggambarkan secara rinci aspek-aspek yang terkandung dalam buku teks yang berhubungan dengan kemampuan literasi memirsakritis. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai sejauh mana buku teks dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan tersebut pada siswa.

14
Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data, yang berfungsi untuk mengumpulkan informasi terkait literasi memirsa kritis pada buku teks. Kartu data ini dirancang untuk mencatat setiap elemen yang relevan dengan aspek-aspek literasi memirsa kritis sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu taksonomi Bloom. Langkah-langkah penelitian dimulai dengan mengadopsi buku teks Bahasa Indonesia kelas X SMA Kurikulum Merdeka, kemudian membaca keseluruhan isi buku dan mengelompokkan teks-teks yang ada berdasarkan jenisnya. Selanjutnya, peneliti menandai aspek literasi memirsa kritis yang terdapat dalam setiap teks sesuai dengan kriteria Bloom yang meliputi tingkat kognitif seperti mengingat, pemahaman, analisis, dan evaluasi.

Setelah itu, data yang diperoleh akan dibandingkan dengan pendapat ahli serta teori yang relevan dengan topik penelitian ini. Untuk memastikan validitas data, peneliti akan melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA, di mana kegiatan analisis bersama ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif tambahan dan konfirmasi terhadap temuan yang ada. Akhirnya, penelitian ini akan menyimpulkan hasil analisis yang didapat dari proses pengumpulan dan validasi data sebagai temuan penelitian yang memberikan gambaran tentang literasi memirsa kritis dalam buku teks tersebut.

3. Results and Conclusion

Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian “Analisis Literasi Memirsa Kritis pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kelas X, Kurikulum Merdeka dapat dijelaskan sebagai berikut.

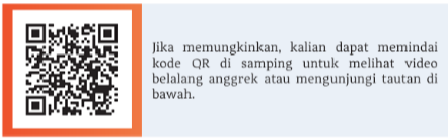
Table 1. Hasil Analisis Literasi Memirsa Kritis

Level Kognitif	Materi Memirsa Kritis
Menganalisis (C4)	• Peserta didik diminta untuk menganalisis teks anekdot • Menganalisis dan melakukan kajian terhadap teks informasi • Menganalisis penampilan teks puisi sesuai dengan ekspresi, irama dan musik dalam puisi.
Mengevaluasi (C5)	• Peserta didik diminta untuk mengevaluasi kebenaran informasi yang disampaikan dalam teks, baik itu laporan hasil observasi, anekdot, maupun teks lainnya • Peserta didik diminta untuk mengevaluasi pesan sosial yang disampaikan dalam teks anekdot • Peserta didik diminta untuk mengevaluasi bagaimana informasi atau pesan disampaikan dalam teks puisi, komik, atau teks lainnya. Mereka akan menilai efektivitas teknik-teknik penyajian, seperti penggunaan bahasa, struktur teks, dan elemen visual, untuk menyampaikan makna secara jelas dan menarik.

Mencipta (C6)

- Peserta didik diminta untuk mengubah laporan hasil observasi yang mereka buat menjadi sesuatu yang lebih kreatif, seperti dalam bentuk buku tempel (scrapbook).
- Peserta didik diminta untuk menulis teks eksposisi atau teks naratif berdasarkan hasil pengamatan mereka terhadap fenomena tertentu, seperti dalam kegiatan menulis cerpen berdasarkan nilai dalam hikayat
- Menyajikan teks sesuai dengan materi yang dipelajari

Pada buku teks bahasa Indonesia SMA Kelas X, aktivitas memirsakan kritis dilakukan dengan menghadirkan kode batang, yang berisi tayangan materi sesuai dengan teks yang dipelajari, kemudian siswa diminta untuk memindai kode batang tersebut, menyimak dan membandingkan dengan pengalaman konseptual siswa dan teks yang telah dihadirkan.



Jika memungkinkan, kalian dapat memindai kode QR di samping untuk melihat video belalang angrek atau mengunjungi tautan di bawah.

<https://youtu.be/QdFOCseTMak>

Kegiatan 2

Lihatlah hasil prediksi kalian pada kegiatan 1. Apakah prediksi kalian tepat? Informasi atau pengetahuan awal kalian terhadap suatu teks akan sangat membantu dalam membuat prediksi dan mengecek kebenaran informasi sebuah teks. Seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, ketepatan dan kebenaran informasi yang disampaikan merupakan ciri khas laporan hasil observasi.

Bab 1 Mengungkap Fakta Alam secara Objektif 5

Gambar 1. Aktivitas Memirsakan

Sebagai contoh pada materi teks Laporan Hasil Observasi (LHO). Video belalang angrek ditampilkan untuk memberikan visualisasi yang lebih mendalam mengenai objek yang sedang dipelajari, yang memungkinkan siswa untuk memirsakan secara lebih kritis. Siswa diminta untuk membandingkan informasi yang terdapat dalam laporan dengan informasi visual yang mereka peroleh dari video tersebut, serta mengevaluasi keakuratan dan relevansi informasi yang disajikan. Kegiatan ini mengajarkan siswa untuk menyimak teks laporan observasi secara kritis, di mana mereka harus menganalisis dan mengevaluasi keakuratan serta kualitas informasi yang disajikan dalam laporan tersebut. Dalam konteks memirsakan, siswa perlu menilai bagaimana informasi disajikan secara visual dan tekstual, serta apakah informasi tersebut dapat dipercaya atau tidak.

Pada level kognitif menganalisis (C4) dalam taksonomi Bloom, terdapat beberapa dimensi penting yang perlu dikuasai, yakni membedakan, mengorganisasikan, dan menemukan pesan tersirat. Membedakan merujuk pada kemampuan untuk membedakan antara elemen-elemen yang relevan dan tidak relevan dalam suatu teks, sehingga siswa dapat memisahkan informasi penting dari informasi tambahan. Mengorganisasikan melibatkan pengelompokan dan penyusunan informasi dalam suatu struktur yang logis dan sistematis, sehingga memudahkan dalam pemahaman dan penyampaian informasi tersebut. Sedangkan menemukan pesan tersirat mengharuskan siswa untuk membaca atau menyimak teks lebih mendalam, menggali makna yang tidak secara eksplisit disampaikan, dan memahami konteks yang mendasari pesan tersebut.

Secara ilmiah, kemampuan analisis ini sangat penting dalam berbagai bidang studi karena memungkinkan individu untuk tidak hanya memahami informasi secara surface-level, tetapi juga untuk menggali lebih dalam, menyusun argumen dengan kuat, dan memverifikasi kebenaran serta relevansi informasi. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan, keterampilan ini akan sangat mendukung siswa dalam mengembangkan kapasitas berpikir kritis yang diperlukan untuk memproses, mengevaluasi, dan menciptakan informasi secara efektif (Supranoto, 2018; Himawan & Suyata, 2021).

Berikutnya pada level mengevaluasi aktivitas terlihat pada aktivitas peserta didik diminta untuk menilai informasi yang tidak akurat dan bias dalam laporan hasil observasi yang disimak secara kritis. Dalam hal ini, mereka diberi tugas untuk membandingkan pernyataan yang diajukan sebelum dan sesudah menyimak teks, seperti "Apakah panjang tubuh belalang anggrek jantan dua kali lipat lebih panjang daripada betina?" Siswa harus memverifikasi keakuratan informasi dengan bukti yang ada dalam teks dan menganalisisnya secara reflektif.

Selain mengevaluasi informasi, siswa juga diminta untuk menganalisis struktur teks laporan hasil observasi, seperti membandingkan pernyataan umum, deskripsi bagian, dan manfaat dalam teks yang telah dipelajari. Mereka akan menganalisis bagaimana struktur teks membantu menyampaikan informasi dengan jelas dan memudahkan pembaca untuk memahami isi laporan.

Kegiatan lainnya yang mengarah pada keterampilan memirsa kritis adalah membandingkan teks laporan hasil observasi dengan teks lain yang relevan, seperti teks eksplanasi yang membahas fenomena terkait. Siswa diminta untuk mengevaluasi informasi pendukung yang digunakan untuk memperkuat isi laporan dan menganalisis kesesuaian antara informasi yang disampaikan dalam kedua teks tersebut. Hal ini selaras dengan pendapat (Himawan & Suyata, 2023) yang menyatakan bahwa Pada level kognitif menilai (C5) dalam taksonomi Bloom, terdapat dua dimensi utama yang perlu dikuasai, yaitu memeriksa dan mengkritisi. Memeriksa mengacu pada kemampuan untuk menilai keakuratan, kecocokan, dan kualitas informasi atau argumen yang disajikan dalam sebuah teks atau laporan. Dalam hal ini, siswa diminta untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang relevan dan mengevaluasi sejauh mana informasi tersebut memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, seperti kredibilitas sumber, konsistensi data, dan keberlanjutan argumen. Proses ini memerlukan ketelitian dalam mengamati setiap detail yang disajikan untuk memastikan keabsahan dan integritasnya.

Sementara itu, mengkritisi melibatkan kemampuan untuk mengevaluasi secara mendalam dan memberikan penilaian yang objektif terhadap informasi atau

argumen yang disajikan. Siswa tidak hanya diminta untuk mengidentifikasi kesalahan atau kekurangan, tetapi juga untuk memberikan alasan yang kuat dan berdasarkan bukti untuk menyatakan apakah informasi tersebut layak diterima atau perlu diperbaiki. Mengkritisi juga mencakup kemampuan untuk mempertimbangkan perspektif alternatif dan mempertanyakan asumsi yang mendasari informasi tersebut. Keterampilan ini membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam menilai kualitas dan keandalan berbagai sumber informasi.

Berikutnya adalah menciptas iswa diminta untuk menciptakan interpretasi baru terhadap gambar, video, atau infografik yang terdapat dalam teks, seperti pada laporan observasi atau materi terkait. Misalnya, setelah menyimak video atau melihat gambar yang berkaitan dengan belalang anggrek, siswa diharapkan untuk menciptakan pemahaman yang lebih mendalam atau perspektif baru yang menghubungkan informasi visual dengan teks yang mereka baca. Hal ini melibatkan kemampuan untuk menggabungkan informasi yang didapatkan dari berbagai sumber dan menyusunnya dalam bentuk yang baru atau lebih kreatif.

Berikutnya, peserta didik diajak untuk menciptakan kesimpulan atau analisis yang lebih kompleks setelah mengevaluasi dan memirsakan teks dan data yang ada. Sebagai contoh, setelah menganalisis laporan hasil observasi mengenai belalang anggrek atau kunang-kunang, siswa diharapkan dapat menyusun kesimpulan yang mencerminkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam, serta mengintegrasikan berbagai elemen informasi untuk menciptakan sebuah pandangan baru atau solusi yang lebih kreatif terhadap masalah yang dihadapi dalam teks.

Peserta didik juga diminta untuk menciptakan karya atau produk baru berdasarkan hasil observasi yang mereka lakukan. Misalnya, siswa diminta untuk menyajikan laporan hasil observasi dalam bentuk buku tempel (scrapbook) yang kreatif, menggabungkan teks, gambar, dan data observasi yang telah mereka kumpulkan. Ini mengarah pada kemampuan siswa untuk mengorganisasikan dan menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan memanfaatkan kreativitas mereka untuk menyampaikan pesan yang lebih efektif.

Secara keseluruhan buku ini telah mencakup beberapa aspek memirsakan kritis sesuai dengan taksonomi bloom (Fasko & Fair, 2020). Literasi memirsakan kritis merupakan kemampuan siswa untuk memirsakan, memahami, dan menganalisis gambar, simbol, atau media visual lainnya secara kritis. Kritis yang dimaksud di sini adalah siswa mampu menganalisis, mengevaluasi, hingga menciptakan hasil dari media visual yang telah mereka amati (Adi & Habsari, 2021). Dalam hal ini, siswa tidak hanya sekadar melihat, tetapi juga diminta untuk mengidentifikasi elemen-elemen penting, menilai keakuratan informasi yang disampaikan melalui visual, serta mengembangkan pemahaman yang lebih dalam mengenai pesan yang terkandung di dalamnya (Utomo & Syamsi, 2019).

4. Conclusion

Literasi memirsakan kritis pada dasarnya melibatkan kemampuan untuk tidak hanya memahami informasi yang disampaikan melalui media visual atau audiovisual, tetapi juga untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan pemahaman yang lebih dalam. Dalam buku teks tersebut, kegiatan yang mengarah

pada literasi memirsa kritis mencakup tugas-tugas yang mendorong siswa untuk berpikir analitis, seperti mengevaluasi keakuratan informasi dalam laporan observasi dan membandingkan informasi visual dengan teks yang telah dipelajari. Hal ini memungkinkan siswa untuk memirsa dengan kritis dan meningkatkan kemampuan berpikir mereka dalam mengevaluasi berbagai sumber informasi.

Namun, meskipun buku teks ini sudah mencakup berbagai aspek literasi memirsa kritis, penelitian ini menunjukkan perlunya pengembangan lebih lanjut dalam buku teks tersebut. Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa keberagaman media yang digunakan, seperti QR code yang mengarah pada video atau tayangan terkait, memberikan dampak positif dalam memperdalam pemahaman siswa. Namun, masih terdapat ruang untuk mengoptimalkan penggunaan media lainnya, seperti gambar atau infografik, untuk mendukung proses memirsa kritis secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi memirsa kritis merupakan keterampilan yang penting untuk ditanamkan pada siswa, terutama dalam konteks pendidikan abad ke-21 yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas X Kurikulum Merdeka memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan keterampilan ini. Dengan demikian, pengembangan buku teks yang lebih fokus pada literasi memirsa kritis akan sangat mendukung terciptanya generasi yang lebih mampu berpikir secara analitis dan kreatif dalam menghadapi tantangan informasi di dunia digital.

5. Acknowledgement

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Ahmad Dahlan melalui LPPM UAD, yang telah mendukung proses penelitian ini, berikutnya terima kasih kami ucapkan kepada MGMP Bahasa Indonesia, SMA, Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah membantu penelitian ini kaitannya dengan FGD dan validasi. Kami berharap, penelitian ini dapat berlanjut dan dapat dilakukan secara lebih luas.

References

- Adi, P., & Habsari, Z. (2021). Icare: Model Pembelajaran Literasi Baca Kritis-Kreatif. In *based Transdisciplinary Approaches*. <http://lp3.um.ac.id/wp-content/uploads/2022/02/seri-5.pdf#page=58>
- Afdal, A., Masruri, A., Nabilla Anugrah, A., Lanjar Wulandari, A., Fitria, A., & Mukhlis Universitas Islam Riau, M. (2022). Analisis Kelayakan Penyajian Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud 2018. *SAJAK: Jurnal Sastra, Bahasa, Dan Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 130–136.
- Azzahra, I. S. S., Sobari, T., & Suhara, A. M. (2022). Penerapan Metode Game Based Learning Berbantuan Gather Town Dalam Mata Kuliah Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Memirsa. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(6), 383–392. <https://doi.org/10.22460/parole.v5i6.10744>
- Fasko, D., & Fair, F. (2020). Critical Thinking and Reasoning: Theory, Development, Instruction, and Assessment. In *Critical Thinking and Reasoning: Theory, Development, Instruction, and Assessment* (Issue

- September 2021). <https://doi.org/10.1163/9789004444591>
- Fatin, I. (2017). Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Dengan Formula FRY. *Belajar Bahasa : Jurnal Ilmiah Program*, 2(1), 21–33.
- Himawan, R. (2023). Analisis Level Kritis Taksonomi Barret Pada Soal Pemantapan Asesmen Daerah Literasi Membaca Siswa SMP Daerah Istimewa Yogyakarta. *Reduplikasi: Jurnal Penelitian Pendidikan ...*, 0435, 47–61. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Reduplikasi/article/view/1962>
- Himawan, R., & Suyata, P. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Soal HOTS dalam Pembelajaran Teks Pidato Persuasif di MGMP SMP Wilayah Kabupaten Bantul. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan ...*, 117–128. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.5399>
- Himawan, Riswanda. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Pembelajaran Teks Puisi Rakyat di SMP. *Prosiding Samasta*, 1–6.
- Himawan, Riswanda, Kusmiatun, A., Nurbaya, S., & Syamsi, K. (2023). Pengembangan Buku Elektronik Membaca Kritis dan Kreatif Berbasis Project Based Learning untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 8(2), 161–168. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v8i2.21371>
- Himawan, Riswanda, Nurgiyantoro, B., & Widyartono, D. (2024). *ITEMAN-Based Evaluation of End-of-Semester Assessment Items: A Case Study of Language Test in Indonesian School Context 387 Indonesian Journal on Learning and Advanced Education*. 6(3), 387–402. <https://doi.org/10.23917/ijolae.v6i3.23254>
- Himawan, Riswanda, & Suyata, P. (2021). *Analisis Kebutuhan Pengembangan Soal HOTS Dalam Pembelajaran Teks Pidato Persuasif di MGMP SMP Wilayah Kabupaten Bantul*. 1–9.
- Himawan, Riswanda, & Suyata, P. (2023). Analisis Sebaran Level Kognitif HOTS Berdasarkan Taksonomi Bloom pada Soal Penilaian Harian Materi Teks Pidato Persuasif di SMPN 1 Bambanglipuro Bantul. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(1), 89. <https://doi.org/10.30651/st.v16i1.14208>
- Moleong, L. J. (2000). *Penelitian Kualitatif*. Depdikbud.
- Muliastri, N. K. E. (2019). Penguatan Literasi Baru (Literasi Data, Teknologi, Dan SDM/Humanisme) Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. ... : *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 88–102. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/354>
- Mulyadi, Y., & Wikanengsih, W. (2022). Implementasi Keterampilan Berbahasa Memirsas Dalam Capaian Pembelajaran Kurikulum Prototipe Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Pada Program Sekolah Penggerak. *Semantik*, 11(1), 47–60. <https://doi.org/10.22460/semantik.v11i1.p47-60>
- Ni'mah, U., Purnanto, A. W., & Rahmawati, P. (2023). Analisis Implementasi Model Pembelajaran Memirsas Pada Tahapan Kemampuan Kognitif Berbahasa Usia 6-7 Tahun. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 19(2), 319–345. <https://doi.org/10.25134/fon.v19i2.8058>
- Pamuji, S. S. (2022). Penerapan Literasi Dalam Pembelajaran Mahasiswa Di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia Di Universitas Borneo Tarakan.

- Jurnal Borneo Humaniora*, 5(1), 19–26.
https://doi.org/10.35334/borneo_humaniora.v5i1.2260
- Patiung, D. (2016). *Membaca sebagai sumber pengembangan intelektual*. 5(2), 352–376.
- Penelitian, J. (2025). *Jurnal Paedagogy : Jurnal Paedagogy* : 12(1), 208–216.
- Rahayu, D. H., & Nurbaya, S. (2022). Competency construct model for critical reading in non-literary texts based on the framework of the Indonesian National Qualification (KKNI). *Diksi*, 30(2), 188–198.
<https://doi.org/10.21831/diksi.v30i2.58480>
- Rahma Anggraeni, A., Ajizah Khasanah, N., Nikmah Febias, H., Sulistiyono, R., Ulfa Martha, N., & Jenderal Soedirman, U. (2022). Keterbacaan Materi Cerita Rakyat Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Menggunakan Grafik Fry. *Jurnal Pendidikan*, 13(2), 137–149.
<https://jpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JP/index>
- Supranoto, H. (2018). Pengembangan Soal HOTS Berbasis Permainan Ular Tangga Pada Mata Kuliah Telaah Ekonomi SMA. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 6(1).
- Suwartini, I. (2016). Cerita rakyat Jawa Tengah sebagai media pembelajaran nilai-nilai patriotisme pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas X. *Seminar Nasional PIBSI XXXVIII*.
- Suyata, P., & Hermanto, H. (2020). *A Local Wisdom - Based Good Indonesia Book: Its Effectiveness in Teaching Indonesian as Foreign Language For The A-1 Level*. <https://doi.org/10.4108/eai.9-11-2019.2295074>
- Utomo, A. C., & Syamsi, K. (2019). *The Effect of PBL and DRTA on Critical Thinking and Reading Comprehension to Students in Elementary School*. 326(Iccie 2018), 95–101. <https://doi.org/10.2991/iccie-18.2019.17>

Analisis Literasi Memirsas Kritis dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kelas X Kurikulum Merdeka

ORIGINALITY REPORT

16 %	15 %	6 %	2 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet Source	3 %
2	docplayer.info Internet Source	1 %
3	setditjen.dikdasmen.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
4	www.scribd.com Internet Source	1 %
5	journal.uniku.ac.id Internet Source	1 %
6	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
7	Riswanda Himawan. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKS DI SMPN 1 BAMBANGLIPURO BANTUL", Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan, 2022 Publication	1 %
8	arxiv.org Internet Source	1 %
9	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	1 %

10	Internet Source	1 %
11	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	< 1 %
12	eprints.uad.ac.id Internet Source	< 1 %
13	geograf.id Internet Source	< 1 %
14	id.123dok.com Internet Source	< 1 %
15	journal2.uad.ac.id Internet Source	< 1 %
16	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	< 1 %
17	Submitted to University of Wollongong Student Paper	< 1 %
18	es.scribd.com Internet Source	< 1 %
19	journal.unair.ac.id Internet Source	< 1 %
20	mulok.library.um.ac.id Internet Source	< 1 %
21	repository.unja.ac.id Internet Source	< 1 %
22	Ardelia Lananda, Dedi Mulyadi, Mila Arastasya Rahmah, Nayla Ratu Baidhowi, Cindy Claudia Simbolon, Pusfa Januwati. "DAMPAK PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG DAN	< 1 %

MAHKAMAH KONSTITUSI MENGENAI OPEN
LEGAL POLICY DI TINJAU DARI HUKUM
ADMINISTRASI NEGARA", The Juris, 2024

Publication

-
- 23 Dilla Fadhillah, Ersya Novianti. "Bagaimana Pola Asuh Orang Tua dan Kecerdasan Intrapersonal Menjelaskan Prestasi Belajar Siswa?", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2021

Publication

-
- 24 Mashudi Mashudi, Agus Budi Santoso. "Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran menganalisis teks laporan hasil observasi kelas X-1 SMANegeri 2 Madiun tahun pelajaran 2016/2017", Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya, 2017

Publication

-
- 25 ejournal.umm.ac.id

Internet Source

-
- 26 exocorriges.com

Internet Source

-
- 27 jes.ejournal.unri.ac.id

Internet Source

-
- 28 journal.aripi.or.id

Internet Source

-
- 29 ojs.uho.ac.id

Internet Source

-
- 30 resepmasakanbundakita.blogspot.com

Internet Source

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

HomeAkademikKarya DosenBiodata SDM Kinerja Dosen Account WifiKeuangan Riwayat PegawaiPenilaian Kinerja

Log Book

+ TAMBAH LOG BOOK

No	Tanggal	Kegiatan	Catatan	File Bukti	Aksi
1	24 April 2025 - 11:00:00	Pembuatan Draft Laporan Akhir Penelitian			
2	18 Maret 2025 - 14:40:00	Pembuatan Draft Artikel Luaran Tambahan Sinta 3			
3	04 Maret 2025 - 08:00:00	Pembuatan Draft Laporan Kemajuan	Lancar		
4	19 Februari 2025 - 08:00:00	Seminar di Universitas Negeri Malang	Lancar		
5	04 Februari 2025 - 08:15:00	Pembuatan Artikel untuk Seminar di ICTME	Lancar		
6	30 Januari 2025 - 14:40:00	FGD dengan MGMP	Lancar dan Kondusif		
7	16 Desember 2024 - 07:35:00	Pengambilan Data			
8	10 Desember 2024 - 14:35:00	Pembuatan Instrumen Penelitian	Lancar		

© 2017 BISKOM UAD Yogyakarta.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. Pujiati Suyata, M.Pd.
Judul Penelitian : ANALISIS LITERASI MEMBACA DAN MEMIRSA KRITIS DALAM
BUKU TEKS BAHASA INDONESIA SMA KELAS X KURIKULUM MERDEKA
Nomor Kontrak : PD-048/SP3/LPPM-UAD/XI/2024
Dana penelitian : Rp 10.000.000

Dengan ini menyatakan bahwa biaya kegiatan penelitian tersebut di atas digunakan untuk pos-pos pembelanjaan sebagai berikut.

No	Uraian Pengeluaran	Jumlah (Rp)
1.	Bahan (ATK, material/bahan penelitian, dll.)	Rp. 2.000.000
2.	Pengumpulan Data (Penggandaan angket, FGD, transport responden, dll.)	Rp. 1.000.000
3.	Analisis Data (Biaya uji lab., biaya analisis data, dll.)	Rp. 1.500.000
4.	Pelaporan dan Luaran Penelitian (Penyusunan laporan dan luaran, biaya translate ke bahasa asing, biaya submit, biaya pendaftaran HKI, dll.)	Rp. 4.000.000
5.	Lain-lain (HR tim peneliti dan pembantu lapangan)	Rp. 1.500.000
	Jumlah Pengeluaran (Rp)	Rp. 10.000.000
	Sisa Anggaran (Rp)	0

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 21 Juli 2025



Prof. Dr. Pujiati Suyata, M.Pd.

